LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia (individu)
Posisi Laporan : September 2020

(dalam Juta Rupiah)

	Keterangan	Periode	
		T	T-1
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	24,303,143	18,662,776
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait *cash variation margin* yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(201,588)	(171,263)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	720,410	629,252
7	**Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)**	**24,821,965**	**19,120,765**
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan *Potential Futures Exposures* (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	845,382	1,350,081
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central clearing counterparty* (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)**	**845,382**	**1,350,081**
	Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)		
14	Nilai Gross SFT	1,101,390	580,000
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	1,101,390	580,000
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)**	**2,202,780**	**1,160,000**
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	5,214,370	7,306,134
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(2,222,190)	(2,291,613)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(1,566)	(1,580)
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)**	**2,990,614**	**5,012,941**
	Modal dan Total Ekposur		
23	**Modal Inti (*Tier* 1)**	**2,358,067**	**2,391,788**
24	**Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)**	**30,860,742**	**26,643,787**
	Rasio *Leverage*		
25	**Nilai Rasio *Leverage* (Kolom 23 ÷ Kolom 24)**	**7.64%**	**8.98%**
26	**Nilai Minimum Rasio *Leverage***	**3.00%**	**3.00%**
27	***Buffer* terhadap nilai Rasio *Leverage***	**N/A**	**N/A**

Pengungkapan Nilai Rata-Rata

28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	551,799	247,720
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1,101,390	363,922
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	30,860,742	26,643,787
30.a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	31,412,540	26,891,507
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	7.64%	8.98%
31.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	7.51%	8.89%

Analisis Kualitatif

Terdapat penurunan rasio bila dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 1,39%. Hal ini adalah dampak dari turunnya total eksposur aset yang dikuti dengan turunnya eksposur transaksi derivatif sehingga mengakibatkan penurunan rasio dan dinilai masih cukup memadai masih diatas ketentuan yaitu sebesar 3%.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia (individu)
Posisi Laporan : September 2020

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	25,405,095
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio *Leverage*.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	844,820
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur *Securitities Financing Transaction* (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	1,101,390
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	2,992,180
11	*Prudent valuation adjustments* berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	517,255
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	**Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio *Leverage***	**30,860,740**